

BAB V

PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) NOMOR 101

A. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 101

Pernyataan ini merupakan standar akuntansi yang mengatur mengenai penyusunan laporan keuangan untuk entitas syariah dimana di dalamnya memuat aturan terkait syarat, struktur dan syarat isi penyusunan laporan keuangan atas entitas syariah. Pernyataan ini khususnya memberikan penjelasan umum kepada laporan keuangan syariah, diantaranya :

1. Penyusunannya harus wajar dan patuh dengan SAK.
2. Dasar akrual
3. Materialitas dan penggabungan.
4. Saling hapus.
5. Kuantitas pelaporan.
6. Informasi perbandingan
7. Penyusunan konsisten.¹

B. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan atau biasanya disebut neraca merupakan salah satu laporan keuangan yang menyajikan posisi harta utang dan modal suatu entitas pada periode tertentu. Laporan ini berisi elemen-elemen yaitu elemen aset atau harta, liabilitas atau kewajiban dan ekuiats atau mpdal.

Contoh Laporan Posisi Keuangan Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah

KOPERASI "X"

LAPORAN POSISI KEUANGAN per 31 Desember 20x0

¹ Ikatan Akuntans Indonesia, *PSAK 101 : Penyusunan Laporan Keuangan Syariah*, (<http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/pernyataan-sas-64-psak-101-penyusunan-laporan-keuangan-syariah>) Diakses pada 30 Desember 2020 pukul 20.02).

	20X1	20X0
ASET		
Kas	Xxx	Xxx
Penempatan pada bank	Xxx	Xxx
Penempatan pada koperasi syariah lain	Xxx	Xxx
investasi pada surat berharga lain	xxx	Xxx
Piutang :		
Murabahah	Xxx	Xxx
Istishna'	Xxx	Xxx
Ijarah	xxx	Xxx
Pembiayaan		
Mudharabah	Xxx	Xxx
Musyarakah	Xxx	Xxx
Persediaan	Xxx	Xxx
Aset ijarah	Xxx	Xxx
Aset istishna' dalam penyelesaian	Xxx	Xxx
Piutang salam	Xxx	Xxx
Penyertaan pada entitas lain	Xxx	Xxx
Aset	xxx	Xxx
JUMLAH ASET	xxx	Xxx
LIABILITAS		
Liabilitas segera	Xxx	Xxx
Bagi hasil yang belum dibagikan	Xxx	Xxx
Simpanan wadiah	Xxx	Xxx
Pembiayaan yang diterima	Xxx	Xxx
Utang pajak	Xxx	Xxx
Pinjaman yang diterima	Xxx	Xxx
JUMLAH LIABILITAS	xxx	Xxx
DANA SYIRKAH TEMPORER	xxx	Xxx
Dari anggota		
Simpanan sukarela berjangka	xxx	Xxx
mudharabah		
Investasi mudharabah lainnya	xxx	Xxx
Bukan dari anggota		
Simpanan sukarela berjangka	xxx	Xxx
mudharabah		
Investasi mudharabah lainnya	xxx	Xxx
Musyarakah	Xxx	Xxx

JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER	Xxx	Xxx
EKUITAS		
Simpanan pokok	Xxx	Xxx
Simpanan wajib	Xxx	Xxx
Cadangan	Xxx	Xxx
Pendapatan SHU Berjalan	Xxx	Xxx
JUMLAH EKUITAS	Xxx	Xxx
TOTAL KEWAJIBAN, DST, dan Ekuitas	Xxx	Xxx

C. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi yaitu laporan yang menggambarkan kinerja entitas dimana didalamnya menyajikan elemen pemasukan dan biaya entitas pada periode tertentu. Dengan laporan ini kita bisa melihat keuntungan dalam suatu periode akuntansi. Ada elemen yang membedakan laporan entitas konvensional dan syariah yaitu pada laporan laba rugi entitas syariah terdapat penerimaan yang bersumber dari zakat infaq dan shadaqah dan terdapat unsur zakat pada pengeluaran. Juga tidak terdapat pendapatan bunga pada elemen pendapatannya, yang ada adalah pendapatan nisabah atau bagi hasil.

Contoh Laporan Laba Rugi Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah

KOPERASI "X" LAPORAN LABA RUGI per 31 Desember 20x0

	20X0
PENDAPATAN PENGELOLA DANA	
Sebagai Mudharib	
Pendapatan Jual-Beli:	
Pendapatan margin murabahah	Xxx
Pendapatan neto salam parallel	Xxx
Pendapatan dari sewa :	
Pendapatan ujroh multijasa	Xxx
Pendapatan neto ijarah	Xxx
Pendapatan bagi hasil :	
Pendapatan bagi hasil mudaharabah	Xxx

Pendapatan bagi hasil musyarakah	Xxx
Pendapatan penempatan dana	
Jumlah	Xxx
hak simpanan atas bagi hasil	
Hak BMT atas bagi hasil	Xxx
Pendapatan utama lainnya	Xxx
Jumlah	Xxx
BEBAN USAHA	
Beban kepegawaian	Xxx
beban administrasi dan umum	xxx
beban penyusutan dan amortisasi	xxx
Beban operasional lainnya	Xxx
Jumlah	Xxx
SHU KOTOR	Xxx
PENDAPATAN DAN BEBAN NON USAHA	
Pendapatan non-usaha	Xxx
Beban non-usaha	Xxx
Jumlah	Xxx
SHU SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK	
Zakat perusahaan	Xxx
Beban pajak penghasilan	Xxx
SHU BERSIH	Xxx

D. Laporan Perubahan Ekuitas

Perubahan modal entitas Islam, yaitu perubahan kekayaan bersih atau aset selama periode tersebut. Pelaporan perubahan ekuitas merupakan elemen kunci yang harus dilaporkan oleh entitas Syariah sesuai dengan elemen kunci laporan keuangan dalam PSAK 101 paragraf 67. Pelaporan perubahan ekuitas pemilik minimal harus menyajikan keuntungan dan atau kerugian pada periode akuntansi, dampak kumulatif dari perubahan kebijakan atas koreksi kesalahan material, distribusi saham dan saldo akumulasi modal dan modal awal dan akhir periode.

Contoh Laporan Perubahan Ekuitas Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah

KOPERASI "X" LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Simpanan wajib	Modal penyertaan	Dana cadangan	Dana hibah	SHU sebelum dibagi	Jumlah
Xxx		xxx	Xxx		Xxx
Xxx	xxx	xxx			Xxx
				Xxx	Xxx
Xxx	xxx	Xxx	Xxx	Xxx	Xxx
Xxx	xxx	xxx			Xxx
				Xxx	Xxx
Xxx	xxx	xxx	xxx	Xxx	xxx

E. Laporan Arus Kas

Dalam penyusunan laporan arus kas ini bukukan berdasar pada ketentuan yang sudah ditetapkan dalam PSAK terkait.

Contoh Laporan Arus Kas Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah KOPERASI "X"

LAPORAN ARUS KAS per 31 Desember 20x1

	20X1	20X0
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
SHU bersih	Xxx	Xxx
Akumulasi Penyusutan	Xxx	Xxx
Laba Sebelum perubahan ekuitas operasi	Xxx	Xxx
Penurunan (kenaikan) :		
Pembiayaan yang disalurkan persediaan	Xxx	xxx
Biaya dibayar dimuka	Xxx	Xxx
Kenaikan (penurunan):		
Kewajiban segera	Xxx	Xxx
Simpanan wadiah	Xxx	Xxx
Dana baitul maal	Xxx	Xxx
Pembiayaan yang diterima	Xxx	Xxx
Tabungan mudharabah	Xxx	Xxx
Simpanan berjangka	Xxx	Xxx
kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	Xxx	Xxx
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI		
Penyertaan modal	Xxx	Xxx

Perolehan aset tetap	xxx	Xxx
Kas bersih yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas investasi	Xxx	Xxx
ARUS KAS DARI (UNTUK) PENDANAAN		
Modal sedniri	Xxx	Xxx
Modal penyertaan	Xxx	Xxx
Kas bersih yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan	Xxx	Xxx
ARUS KAS BERSIH	Xxx	Xxx
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	xxx	Xxx
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	Xxx	Xxx

F. Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat

Laporan ini wajib disajikan oleh entitas yang menyatakan beroperasi pada bidang syariah. Laporan ini memuat unsur sumber dari penerimaan zakat dan pengeluaran atas dana tersebut. Laporan ini menyajikan sumber penerimaan zakat dari zakat internal dan zakat eksternal sedangkan distribusi dana ini untuk di distribusikan pada golongan yang layak mendapat zakat melalui badan amil zakat. Sehingga di akhir periode harus menyajikan kenaikan maupun penurunan dana tersebut dan saldo awal dan akhir pada akhir periode.

Contoh Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah

KOPERASI "X"
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA ZAKAT per 31
Desember 20x0

SUMBER DANA ZAKAT	
Zakat dari internal	Xxx
zakat dari eksternal	Xxx
Jumlah	Xxx
PENYALURAN DANA ZAKAT	
Fakir miskin	Xxx

Amil	Xxx
riqab	
Gharim	
Muallaf	Xxx
Fi sabilillah	Xxx
Ibnu sabil	Xxx
Penyusutan aset kelolaan zakat	
Jumlah	Xxx
Kenaikan (penurunan dana zakat)	
Saldo awal dana zakat	Xxx
Saldo akhir dana zakat	Xxx

G. Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan

Laporan ini wajib disajikan oleh entitas yang menyatakan beroperasi pada bidang syariah. Laporan ini memuat unsur sumber dari pemasukan dana kebajikan dan pengeluaran atas danatersebut. Laporan ini menyajikan sumber pendapatan dana kebajikan yang bersumbe dari infak, sedekah wakaf dll. Sedangkan distribusi dana ini untuk sumbangan pada orang berhak menerima dan untuk kepentingan umum lainnya. Sehingga di akhir periode harus menyajikan kenaikan maupun penurunan dana tersebut dan saldo awal dan akhir pada akhir periode.

KOPERASI "X"

LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN per 31 Desember 20x0

SUMBER DANA KEBAJIKAN	
Infaq	Xxx
Denda	Xxx
Dana non halal	Xxx
dana amil	Xxx
Waqaf	Xxx
Jumlah sumber dana kebajikan	Xxx
PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN	
Penyaluran dana infaq	Xxx
Penyaluran denda dan dana non halal	Xxx
Penyaluran dana amil	Xxx
Jumlah penggunaan dana kebajikan	Xxx
Kenaikan (penurunan dana kebajikan)	
Saldo awal dana kebajikan	Xxx
Saldo akhir dana kebajikan	Xxx

H. Catatan Atas Laporan Keuangan

Laporan ini merupakan laporan yang disyaratkan oleh PSAK untuk laporan utama yang berisi catatan yang bisa berupa angka maupun penjelasan secara rinci, meliputi informasi tentang metode akuntansi dan suatu info tambahan yang diperlukan yang tidak ada didalam unsur laporan keuangan utama.

1) UMUM

Isinya penjelasan tentang informasi umum koperasi syariah dan pendiriannya, yaitu meliputi :

- a. Latar belakang
- b. Badan hukum
- c. Struktur organisasi . Meliputi : kepengurusan, dewan pengawas operasional, dewan pengawas syariah dan pengelola koperasi syariah.

2) KEBIJAKAN AKUNTANSI

Menjelaskan tentang kebijakan akuntansi yang koperasi syariah pakai di dalam menyusun laporan keuangannya. Di dalamnya meliputi :

- a. Dasar penyusunan laporan keuangan,
- b. Penyisihan penghapusan aktiva produktif,
- c. Piutang,
- d. Putang qardh,
- e. Pembiayaan,
- f. Aktiva tetap,
- g. Simpanan,
- h. Pembiayaan diterima dari pihak lain,
- i. Investasi tidak terikat,
- j. Pendapatan dari penyaluran dana,
- k. Pendapatan dari operasional lainnya,
- l. Pajak atas penghasilan, dan
- m. Cadangan.

3) NILAI AKUN

- a. Kas, bank dan koperasi syariah lainnya,
- b. Investor sector riil,
- c. Piutang,

- d. Pembiayaan,
- e. Ijarah dan transaksi multi jasa,
- f. Ijarah,
- g. Qardh,
- h. Persediaan,
- i. Aktiva tetap dan investaris,
- j. Rupa-rupa aktiva,
- k. Dana syirkah temporer, dan
- l. Modal.

4) **MANAJEMEN STRATEGI KOPERASI SYARIAH**

Berisi kerangka kerja manajemen koperasi syariah (*perspekti keanggotaan, keuangan, pembelajaran pertumbuhan, serta proses bisnis internal*).²

² Nur Syahmsudin Buchori, *Koperasi Syariah Teori dan Praktek*, (Tangerang: Pustaka Afa Media, 2012), hlm. 25-36